

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang bersifat produktif. Hal ini sangat bermanfaat bagi para penerus bangsa agar menjadi manusia yang produktif dan kreatif. Menulis dikatakan sebagai sesuatu yang produktif sebab, dengan kegiatan menulis siswa dapat menghasilkan suatu produk berbentuk karya yang dapat dibanggakan. Tetapi, pada kenyataannya kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang sangat sulit. Tidak dapat dipungkiri di negara kita ini masih banyak orang yang berpendidikan tetapi tidak bisa menulis, seperti yang dikatakan oleh Zainurrahman (19:2011) “kita tidak dapat menipu diri bahwa sebagian besar masyarakat kita ‘tidak mampu menulis’ dan bukan karena mereka buta huruf, tetapi karena mereka tidak mengerti dan tidak memiliki cukup ilmu dan pengalaman untuk melakukannya.”

Karya tulis mempunyai banyak jenis, ada yang bersifat fiksi atau cerita rekaan dan juga ada yang berbentuk faktual, yang termasuk ke dalam cerita rekaan yaitu cerpen, novel, dongeng, legenda, fabel, cerita rakyat sedangkan yang termasuk ke dalam karya tulis yang berbentuk faktual salah satunya adalah teks eksplanasi kompleks.

Di dalam Kurikulum 2013 terdapat kompetensi tentang memproduksi teks eksplanasi kompleks. Memproduksi termasuk dalam keterampilan menulis.

Memproduksi menurut Depdiknas (2008) adalah menghasilkan; mengeluarkan hasil.

Teks eksplanasi kompleks menjadi salah satu pembelajaran yang merangsang kegiatan pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif dalam mengerjakan tugas, yang terdapat di dalam kurikulum di antaranya mengenai memproduksi teks eksplanasi kompleks. Teks eksplanasi kompleks diharapkan dapat melatih kreativitas dan keterampilan siswa dalam memproduksi teks, terutama teks eksplanasi kompleks.

Kosasih menyatakan dalam bukunya *Jenis-jenis Teks* (2014:178) teks eksplanasi kompleks yakni teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap). Adapun menurut Kemendikbud (2008), eksplanasi berarti ‘penjelasan’ atau ‘paparan’. Namun, kaitannya dengan genre teks, eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi kompleks merupakan hubungan peristiwa yang menjelaskan sesuatu berupa peristiwa alam, sosial ataupun budaya.

*Card Problem* ( Kartu Permasalahan) merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mahir dalam memecahkan masalah dan proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga

merangsang peserta didik untuk belajar. Kemendikbud (2013). Dengan model *Card Problem* siswa diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah kontekstual sehingga keterampilan dalam mengembangkan sebuah ide dalam menulis dapat terpecahkan dengan pemberian rangsangan berupa masalah-masalah.

Peningkatan keterampilan proses pembelajaran menganalisis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan media *Card Problem* bertujuan untuk dapat menekankan kebutuhan dalam mengembangkan ide pokok di dalam memproduksi sebuah karya tulis yang bersifat faktual. Dengan demikian, sesuai dengan masalah yang terjadi peneliti tertarik mengambil judul: “Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Media *Card Problem* Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Suatu tindakan dilakukan karena adanya masalah. Masalah-masalah yang timbul kemudian dilakukan penelitian untuk mendapatkan datum-datum sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Tuckman dalam Sugiyono (2014:52) mengatakan “setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, banyak faktor yang memengaruhi dan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran memproduksi teks negoisasi, sebagai berikut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesulitan guru dalam meningkatkan keterampilan memproduksi suatu teks pada peserta didik kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung.
2. Kesulitan peserta didik kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung dalam membuat suatu karya tulis yang bersifat faktual Khususnya teks eksplanasi kompleks.
3. Kesulitan-kesulitan menerapkan media pembelajaran *Card Problem* dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah dengan berbagai upaya. Oleh karena itu, berangkat dari masalah-masalah yang ditemukan perlu ada tindak lanjut dan rencana yang matang untuk masalah dapat terpecahkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Penelitian didasari oleh masalah-masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Menurut Sugiyono (2014:55) rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mencoba merumuskan masalah dalam bentuk persoalan:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan media *card problem* pada peserta didik kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung?
2. Mampukah peserta didik kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan penulisan kalimat yang tepat?
3. Efektifkah media *Card Problem* digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung?

Rumusan masalah ditandai oleh pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada masalah. Adapun dari pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan masalah tersebut, kemudian akan dicarikan jawabannya melalui segenap proses pengumpulan data. Oleh karena itu, rumusan masalah menjadi patokan untuk pemecahan masalah selanjutnya.

#### **D. Batasan Masalah**

Penelitian dilakukan berdasarkan masalah. Tanpa masalah penelitian tidak mungkin dapat dilakukan karena tidak adanya landasan untuk suatu penemuan baru. Masalah-masalah yang diidentifikasi kemudian dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun, masalah yang tidak dibatasi akan meluas dan tidak tertuju pada masalah yang sebenarnya.

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut pada:

1. Jenis teks eksplanasi kompleks yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu jenis teks eksplanasi kompleks yang menjelaskan tentang peristiwa alam (ada peristiwa sosial, budaya, dan lain-lain)
2. Model pembelajaran digunakan dengan cara menyajikan suatu fenomena alam sebagai masalah *Card Problem*.
3. Pembelajaran teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung.

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan tersebut diharapkan penelitian akan lebih terarah pada masalah-masalah yang akan diteliti. dan diupayakan tidak mengarah ke hal-hal yang tidak masuk ke dalam konten pemecahan masalah. Oleh karena itu, penting adanya batasan masalah untuk mengontrol jalannya pengumpulan data.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk memecahkan masalah. Sesuatu yang akan dicapai dari sebuah penelitian memungkinkan peneliti untuk memecahkan masalah. Masalah tersebut diteliti dan pada akhirnya akan menghasilkan suatu pencapaian yang sesuai dengan permasalahan untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Adapun tujuan yang hendak penulis capai adalah sebagai berikut.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. dapat mendorong peserta didik agar menyadari dan menggunakan pemahamannya untuk mengembangkan diri dalam memproduksi suatu karya tulis yang bersifat faktual agar menjadi sebuah karya yang dapat bermanfaat;
2. dapat memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui oleh orang lain, memberikan informasi tentang suatu cara yang berlangsung disuatu tempat pada suatu waktu dan membantu siswa dalam memproduksi sebuah tulisan sehingga menjadi lebih produktif;
3. dapat menekankan kebutuhan siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung dalam mengembangkan ide pokok di dalam memproduksi sebuah karya tulis yang bersifat faktual dengan masalah kontekstual yang ada.

Berdasarkan uraian tentang tujuan penelitian tersebut, tujuan penelitian dapat diperoleh ketika seluruh rangkaian penelitian atau pengumpulan data atau pemecahan masalah telah selesai dilaksanakan. Setelah rangkaian penelitian dilaksanakan barulah dapat diperoleh tujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, kemampuan siswa, dan efektif atau tidaknya metode yang digunakan. Oleh karena itu, pengumpulan data yang tepat dan relevan dapat mengetahui tujuan yang diukur.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Apabila suatu penelitian dapat memberikan kegunaan yang berarti bagi pendidikan, maka penelitian itu dianggap berhasil. Setelah penelitian berhasil dilakukan maka secara langsung atau tidak langsung penelitian dapat berguna bagi

semua hal yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan semua yang berkaitan dengan hal ini dapat menjadi sebuah acuan atau referensi untuk menghadapi permasalahan yang ada.

Penelitian yang peneliti lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

#### 1. Kegunaan akademis

Penelitian ini erat hubungannya dengan mata kuliah Perencanaan Penulisan Skripsi Bahasa Indonesia sehingga dengan melakukan penelitian ini diharapkan peneliti dan semua pihak yang berkepentingan dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis terutama menulis teks eksplanasi kompleks.

#### 2. Kegunaan praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan dapat mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat siswa dalam pembelajaran peningkatan keterampilan memproduksi teks eksplanasi kompleks.

Setiap penelitian pasti mempunyai kegunaan. Karena penelitian yang baik akan bermanfaat bagi siapapun yang berkesinambungan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, guru, siswa, sekolah maupun lembaga yang bersangkutan.

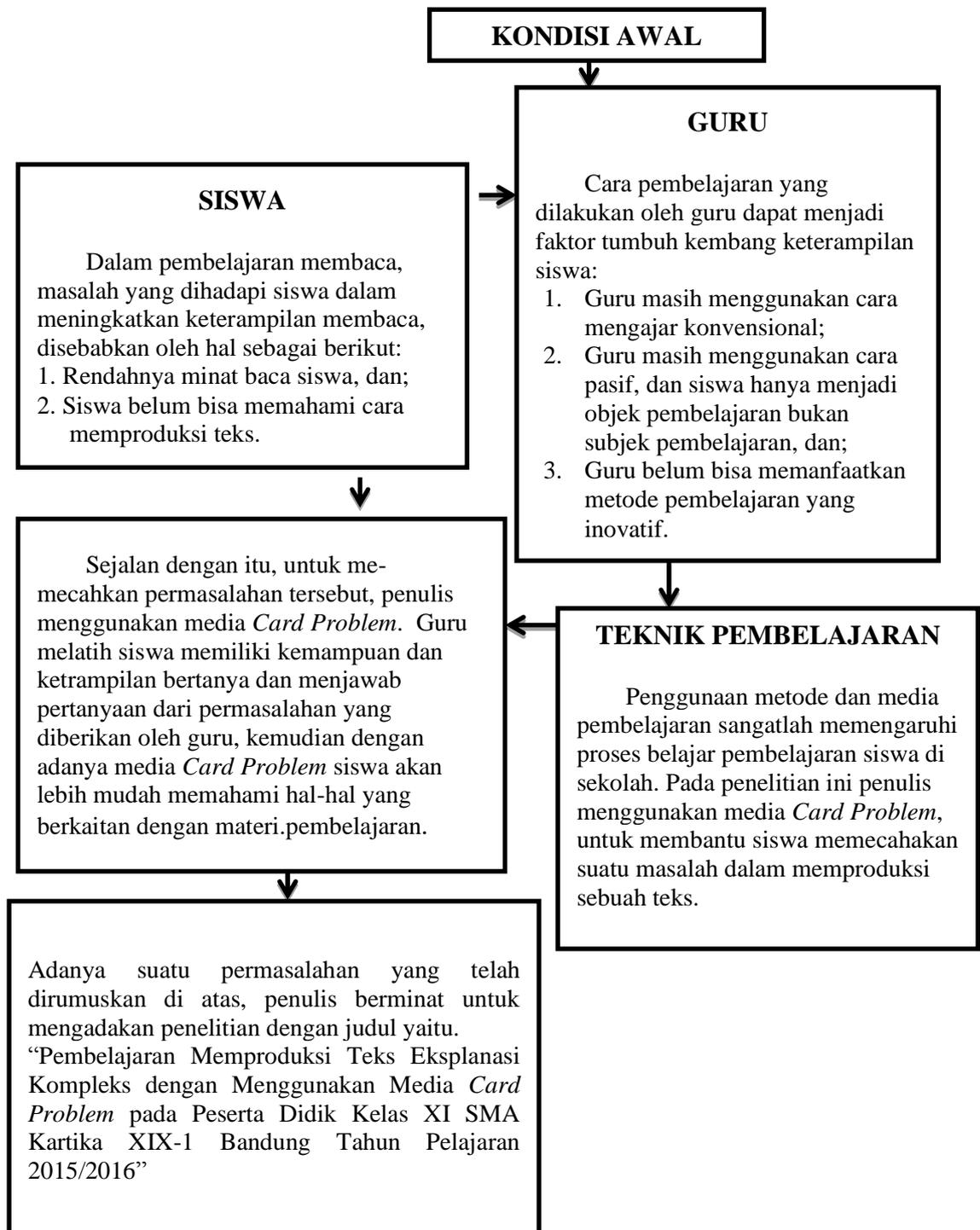
### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan proses keberhasilan pembelajaran. Sugiyono, (2013:91) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan proses keberhasilan pembelajaran. Selain itu, kerangka pemikiran memberikan berbagai permasalahan yang penulis hadapi dan permasalahan objek yang diteliti oleh penulis.

Permasalahan yang dihadapi penulis yaitu masih banyak siswa yang beranggapan bahwa keterampilan menulis itu sulit atau pembelajaran bahasa Indonesia itu tidak menarik. Dari hal tersebutlah yang membuat anak tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis, padahal menulis merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasah kemampuan. Guru sebagai pendidik masih menggunakan metode, model, atau teknik pembelajaran yang membosankan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk giat belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan mencoba menggunakan metode *mind mapping* agar siswa termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis berbasis konflik. Inilah kerangka pemikiran yang penulis simpulkan sebagai berikut

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dijabarkan untuk menghindari salah penafsiran dalam melakukan tindak lanjut penelitian. Di bawah ini akan dijabarkan mengenai definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah ini antara lain sebagai berikut.

1. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana terjadi suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.
2. Memproduksi adalah menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan.
3. Teks eksplanasi berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian.
4. *Media Card Problem* adalah pola ( contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Media Card Problem Pada Siswa Kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016* adalah pembelajaran membuat suatu tulisan untuk menghasilkan sebuah teks yang berisi tentang suatu kejadian yang nyata adanya atau fakta dan terjadi saat itu atau yang akan terjadi dengan menggunakan media *Card Problem*.

## **I. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dengan sistematika penulisan. Struktur organisasi skripsi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab, mulai dari bab I sampai bab V.

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2013), serta Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), alokasi waktu dan mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di SMA), memproduksi teks, teks ulasan drama, ciri-ciri teks ulasan dan kaidah teks ulasan drama, metode pembelajaran memproduksi, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

Bab III bagian ini berisi membahas mengenai komponen dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasional variabel, rancangan pengumpulan data, instrument, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

Bab IV bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V menjadikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat, dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.